

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Bodgan dan Taylor “pendekatan Kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif kualitatif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-rang dan perilaku yang diamati”¹. Penelitian kualitatif ini juga bisa juga di artikan sebuah metode penelitian yang sistematis yang digunakan untuk mengkaji atau meneliti suatu objek pada latar alamiah tanpa ada manipulasi di dalamnya. Sehingga hasil penelitian yang diharapkan adalah makna dari fenomena yang diamati, bukan berdasarkan ukuran-ukuran kuantitas²

Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran mendalam mengenai manajemen program pendidikan terapan bidang teknologi informasi dan komunikasi (Prodistik) untuk mengembangkan *life skill* siswa di SMA Pawyatan Daha Kediri

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, yaitu suatu serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terperinci, dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan aktifitas, baik pada tingkat perorangan maupun sekelompok orang, lembaga atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa yang ada.³ Sedangkan kegiatan pokok dalam penelitian ini adalah menganalisis dan mendeskripsikan secara terperinci mengenai 1) bagaimana perencanaan program terapan bidang teknologi informasi dan komunikasi (Prodistik) berbasis kemitraan di SMA Pawyatan Daha Kediri?, 2) bagaimana pelaksanaan program

¹ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan penelitian*, (Jogjakarta: Ar-Ruz Media, 2014), 22.

² Ibid, 22.

³ Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar Metode dan Teknik*, (Bandung: Tarsito, 1994), 143.

terapan bidang teknologi informasi dan komunikasi (Prodistik) berbasis kemitraan di SMA Pawyatan Daha Kediri?, 3) bagaimana pengembangan program terapan bidang teknologi informasi dan komunikasi (Prodistik) berbasis kemitraan di SMA Pawyatan Daha Kediri?, 4) Bagaimana hasil life skill yang dikembangkan dari program terapan bidang teknologi informasi dan komunikasi (Prodistik) di SMA Pawyatan Daha Kediri?

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan penelitian yang digunakan, yaitu pendekatan kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Sehingga peneliti merupakan instrumen kunci, berpartisipasi penuh, dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data.

Kehadiran peneliti sebagai pengamat penuh dan mengawasi objek penelitian serta mengadakan interview secara langsung dengan kepala sekolah, waka kurikulum, waka kesiswaan, instruktur prodistik, dan sebagian siswa, guna memperoleh data sebanyak-banyaknya mengenai manajemen program pendidikan terapan bidang teknologi informasi dan komunikasi (Prodistik) untuk mengembangkan *life skill* siswa di SMA Pawyatan Daha Kediri

C. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian ini adalah di SMA Pawyatan Daha Kediri, yang terletak di Jl. Balowerti II, No. 37, Kecamatan Kota Kediri, Kediri, Jawa timur. Peneliti tertarik melakukan penelitian di sini karena SMA Pawyatan Daha merupakan sekolah SMA Swasta yang berakreditasi A, merupakan sekolah favorit di kota kediri, sering mendapatkan prestasi, baik bidang akademik, maupun non akademik.

SMA Pawyatan Daha merupakan satu-satunya sekolah di kota kediri yang menjalin kemitraan dengan perguruan tinggi ITS Surabaya, dalam mencetak *output* yang sesuai dengan kebutuhan pasar di era modernisasi ini,

yang mahir dalam dunia teknologi, informasi, dan komunikasi, dengan program kemitraan Prodistik

D. Data dan sumber data

Dalam penelitian kualitatif rekaman data atau data yang diperoleh disebut catatan lapangan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti harus membuat catatan secara segera mengenai temuan-temuan penelitian, baik dari hasil observasi, wawancara, atau pada setiap kegiatan yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan peneliti⁴

Menurut Mantja sebagaimana yang dikutip oleh Imam Gunawan mengungkapkan bahwa catatan lapangan terbagi menjadi dua bagian, yaitu:

1. Catatan lapangan deskriptif

Bagian ini merupakan bagian yang paling panjang dan banyak, mendeskripsikan secara rinci dan akurat mengenai apa yang dilihat, didengar, dialami dan dipelajari oleh peneliti⁵

Dalam konteks ini, yang merupakan catatan lapangan deskriptif dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dan observasi kepada kepala sekolah, waka kurikulum, waka kesiswaan, instruktur prodistik, siswa dan dokumentasi yang berhubungan dengan program prodistik, seperti: kurikulum prodistik, tata tertib program prodistik, pelaksanaan prodistik, hasil dari program prodistik.

⁴ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013),186.

⁵ Ibid., 187.

2. Catatan lapangan reflektif

Bagian ini di bangun atas dasar catatan lapangan peneliti yang sifatnya lebih pribadi (personil) terhadap bahan- bahan penelitian yang di lakukan peneliti. Catatan refleksi bersumber dari perilaku peneliti dan peristiwa fisik, serta suasana batin peneliti, spekulasinya, perasaannya, seperti: suka duka, kejengkelan, masalahnya, gagasan, pengamatan, prasangka, kesangsian, klarifikasi, dan rencana-rencana berikutnya⁶

Dalam catatan reflektif ini bersumber dari hasil pengamatan, hasil penafsiran, dan gagasan objektif peneliti yang berkenaan mengenai manajemen program pendidikan terapan bidang teknologi informasi dan komunikasi (Prodistik) untuk mengembangkan *life skill* siswa di SMA Pawyatan Daha Kediri, seperti penelian dan penafsiran peneliti tentang keberlangsungan program prodistik, kegiatan siswa, pengajaran yang di lakukan intruktur, dll.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang benar dan akurat dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan beberapa metode, antara lain.

1. Metode Observasi

Metode observasi adalah pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung terhadap gejala-gejala yang dihadapi (diteliti)⁷. Peneliti disini mengamati betul bagaimana kegiatan sehari-hari yang berhubungan program pendidikan terapan bidang teknologi informasi dan komunikasi (Prodistik) untuk mengembangkan *life skill* siswa di SMA Pawyatan Daha Kediri, meliputi: obsevasi intruktur dalam mengajar, observasi

⁶ Ibid., 188.

⁷ Winarno Surakhmad, *Dasar-Dasar dan Teknik Research*,(bandung: Tarsito Karya, 1990), hlm: 155.

pembelajaran program prodistik, observasi keaktifan dan antusias siswa dalam mengikuti program prodistik

2. Metode wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (yang mengajukan pertanyaan), dan narasumber untuk memperoleh keterangan sebanyak-banyaknya.⁸ Dalam penelitian ini narasumber yang diwawancarai adalah, kepala sekolah, waka kurikulum, waka kesiswaan, intruktur prodistik, dan siswa.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu metode yang dilakukan dengan mengumpulkan data-data melalui arsip-arsip tertulis.⁹ Dalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti dokumen kurikulum program prodistik, dokumen dokumen kegiatan siswa, dokumen tata tertib prodistik, dokumen, hasil kegiatan siswa, dokumen prestasi siswa.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan yang di dasarkan atas sejumlah kriteria tertentu.¹⁰ Berikut beberapa teknik pengecekan keabsahan data dalam peneitian kualitatif:

1. Keikut sertaan yang diperpanjang

⁸ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), hlm: 135.

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1996), 148.

¹⁰ Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 102.

keikutsertaan yang diperpanjang berarti peneliti tinggal dilapangan sampai data yang diperlukan benar-benar tercapai

2. Pengamatan yang tekun

Pengamatan yang tekun berarti mencari data secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitannya dengan proses analisis yang konstan atau tentatif, dengan memperhitungkan apa yang dapat diperhitungkan dan apa yang tidak dapat diperhitungkan

3. Pengecekan sejawat melalui diskusi

Teknik pengecekan sejawat dilakukan dengancara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan pihak sekolah SMA Pawyatan Daha Kediri,dosen pembimbing, maupun rekan-rekan peneliti, dengan harapan mendapatkan pendapat, kritik, maupun saran guna memperkuat hasil penelitian¹¹

G. Teknis analisi data

Analisis data kualitatif adalah pengujian sistematik data yang telah di peroleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dengan mudah dapat di pahami dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain. Analisis data di lakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan kedalaman unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, menentukan mana yang penting dan di pelajari, dan terakhir memutuskan mana yang akan di sampaikan kepada orang lain.¹²

¹¹ Ibid., 103.

¹² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif teori dan Praktik*, (Jakarta Bumi Aksara, 2013), 210.

Teknis analisis data yang digunakan oleh peneliti mengikuti konsep dari Miles dan Huberman. Miles dan Huberman mengemukakan ada tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam analisis data penelitian kualitatif

1. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data yang di maksud dalam penelitian ini adalah merangkum, memilih hal-hal yang penting, memfokuskan pada hal-hal yang penting untuk di cari tema dan polanya. Dengan demikian data data yang telah di reduksi memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan penelitian selanjutnya

2. Penyajian Data (Data Display)

Setelah mereduksi data, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data adalah menguraikan data dengan teks yang sifatnya naratif. Adapun tujuan dari penyajian data adalah mempermudah peneliti untuk memahami apa yang terjadi

3. Kesimpulan Sementara (Conclusion Drawing)

langkah yang terakhir yaitu mengambil kesimpulan atau ferifikasi, kesimpulan pada tahap ini, mengungkap temuan berupa hasil deskripsi atau gambaran objek yang sebelumnya kurang jelas dan apa adanya. Kemudian diteliti menjadi lebih jelas dan di ambil kesimpulan, guna menjawab rumusan masalah yang telah di rumuskan.¹³

H. Out Line Penelitian

¹³ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), 178.

BAB I PENDAHULUAN

- A. Konteks Penelitian
- B. Fokus Penelitian
- C. Tujuan Masalah
- D. Manfaat Penelitian
- E. Penelitian Terdahulu
- F. Sistematika Pembahasan

BAB II KAJIAN TEORI

- A. Manajemen Prodistik
 - 1. Fungsi Manajemen
 - 2. Prodistik
- B. Kecakapan Hidup (*Life skill*)
 - 1. pengertian *Life Skill*
 - 2. Tujuan Pendidikan *Life skill*
 - 3. Ruang Lingkup *Life skill*
 - 4. Jenis-jenis *Life skill*
 - 5. Konsep Pendidikan *Life skill*
 - 6. Ciri-ciri Pendidikan *Life skill*
- C. Kepercayaan Diri (*Self Confidence*)
 - 1. Pengertian Kepercayaan Diri dan Hubungannya dengan Manajemen Prodistik
 - 2. Macam-macam Kepercayaan Diri
 - 3. Faktot-faktor yang mempengaruhi Kepercayaan Diri
 - 4. Ciri-ciri Individu yang memiliki Kepercayaan Diri

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Pendekatan Penelitian
- B. Kehadiran Penelitian
- C. Lokasi Penelitian
- D. Sumber Data
- E. Prosedur Pengumpulan Data
- F. Pengecekan Keabsahan Data
- G. Teknik Analisi Data